

Pengembangan Wilayah Pantai Pulau Merak Kecil Berbasis Lingkungan, Ekonomi, dan Olahraga (*Ecosport Tourism*)

Development of Pantai Pulau Merak Kecil Based on Environment, Economy, and Sports (Ecosport Tourism)

Qory Jumrotul 'Aqobah *

Arief Nuryadin

Rian Triprayogo

Ayu Rahaya

Sendy Mohamad Anugrah

¹Department of Sports Science,
Sultan Ageng Tirtayasa University,
Serang City, Banten, Indonesia

email: qoryaqobah@untirta.ac.id

Kata Kunci

Pantai Pulau Merak Kecil
Ekonomi
Pariwisata Olahraga

Keywords:

Pantai Pulau Merak Kecil
Economy
Sport Tourism

Received: September 2024

Accepted: September 2024

Published: February 2025

Abstrak

Pantai Pulau Merak Kecil di Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten, menyimpan potensi wisata pesisir yang signifikan dengan keindahan alam dan area camping yang menawan. Namun, kekurangan fasilitas, tenaga kerja terampil, dan dukungan keuangan menjadi kendala dalam pengembangannya. Untuk mengatasi hal tersebut, rencana pengembangan berbasis *ecosport tourism* yang mengintegrasikan ekowisata dengan aktivitas olahraga diajukan sebagai solusi. *Ecosport tourism* menawarkan kombinasi keindahan alam dengan olahraga, mendukung pelestarian lingkungan, dan meningkatkan ekonomi lokal. Rencana ini mencakup pemetaan olahraga yang relevan, pembangunan fasilitas olahraga, dan penyusunan sistem manajemen serta promosi. Metode pelaksanaan melibatkan koordinasi dengan berbagai mitra, survei lapangan, desain *venue* olahraga, dan evaluasi kegiatan. Hasil diharapkan berupa pengembangan kawasan dengan standar internasional yang dapat meningkatkan perekonomian lokal dan menarik wisatawan. Program ini juga akan diseminasi melalui publikasi ilmiah dan pendaftaran video pengabdian ke lembaga terkait.

Abstract

Pantai Pulau Merak in Pulomerak District, Cilegon City, Banten, has quite a large coastal tourism potential with natural beauty and charming camping areas. However, the lack of facilities, skilled workers, and financial support are obstacles to its development. To overcome this, a development plan based on *ecosport tourism* is proposed that combines ecotourism with sports activities as a solution. *Ecosport tourism* offers a combination of natural beauty with sports, supports environmental conservation, and improves the local economy. This plan includes mapping related sports branches, building sports facilities, and preparing management and promotion systems. The implementation method includes coordination with various partners, field surveys, designing sports venues, and evaluating activities. The expected result is the realization of an international standard area that can improve the local economy and attract tourists. This program will also be disseminated through scientific publications and registration of community service videos to related institutions.



© 2025 Qory Jumrotul 'Aqobah, Arief Nuryadin, Rian Triprayogo, Ayu Rahaya, Sendy Mohamad Anugrah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8097>

PENDAHULUAN

Pantai pulau merak kecil yang berada di wilayah Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten memiliki keindahan dan pesona alam yang luar biasa. Tak heran pantai ini mampu menarik perhatian wisatawan-wisatawan untuk datang. Vegetasi yang mendominasi pulau ini adalah tumbuhan pantai, semak-semak, dan rumput. Pulau ini tidak memiliki fasilitas atau infrastruktur di dalamnya dan tidak dihuni oleh penduduk. Menurut hasil dari penelitian kelayakan pengembangan potensi wisata yang dilakukan oleh (Farhatani Rahayu *et al.*, 2023) wilayah Pantai Pulau Merak Kecil memiliki potensi wisata dan layak untuk dikembangkan agar dapat menjadi destinasi wisata pesisir yang kompetitif. Kelebihan dari wisata pantai Pulau Merak Kecil ini yaitu terdapat *area camping*, pasir putih yang lembut, dan alam bawah laut yang indah, dari segi tempat dan lokasi tidak terlalu jauh dengan akses utama, dekat dengan pelabuhan merak yang

How to cite: 'Aqobah, Q. J., Nuryadin, A., Triprayogo, R., Rahaya, A., Anugrah, S. M. (2025). Pengenalan dan Pemanfaatan Tanaman Penghasil Karbohidrat Non Beras dan Gandum sebagai Bahan Dasar Usaha Kuliner untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 515-520. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8097>

mencirikan bahwa Cilegon sebagai Kota Pelabuhan yang dikembangkan dengan pendekatan *ecosport*. Akan tetapi wilayah pantai Pulau Merak Kecil ini memiliki beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kekurangan fasilitas pendukung pariwisata dan kurangnya tenaga kerja yang terampil di bidang pariwisata pantai dan laut; dan
2. Keterbatasan dukungan keuangan dari pemerintah membuat pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pulau Merak Kecil menjadi sulit.

Potensi dalam industri pariwisata memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan menggairahkan perekonomian masyarakat. Jika dilihat dari kelebihan dan permasalahan yang ada pada wisata ini, pengembangan model *ecosport tourism* menjadi salah satu pendekatan yang cocok dalam industri pariwisata global khususnya pada wilayah pantai Pulau Merak Kecil. *Ecosport tourism* merupakan sebuah konsep yang mengintegrasikan ekowisata dengan aktivitas olahraga. Kombinasi ini menjadikan *ecosport tourism* sebagai pilihan menarik yang seharusnya dipertimbangkan. Dengan menggabungkan aspek-aspek keindahan alam dan budaya dengan aktivitas olahraga yang sehat, *ecosport tourism* tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang berbeda, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip ekowisata yang berkelanjutan. Ini adalah solusi yang baik bagi mereka yang ingin mengeksplorasi dunia sambil menjaga kesehatan dan mendukung pelestarian lingkungan (Eddyono *et al.*, 2021). Tujuan dari perencanaan pengembangan wilayah pantai pulau Merak Kecil berbasis *ecosport tourism* selain dari menjaga atau melestarikan lingkungan juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Potensi olahraga di wilayah pulau merak kecil sangat berpotensi karena di wilayah tersebut dapat dikembangkan beberapa cabang olahraga diantaranya renang perairan terbuka, *finswimming*, *triathlon*, *pentathlon* dan beberapa olahraga pantai yang dapat dimaksimalkan. Provinsi Banten juga membutuhkan sinergis antara berbagai pihak untuk membangun prestasi atlet di kanca Nasional dan dunia seperti, pelatih, organisasi dan pastinya masyarakat. (Aqobah *et al.*, 2023) Olahraga air memiliki nilai rekreasi dan dapat menjadi sarana olahraga sambil berkreasi dengan menyenangkan, apalagi dewasa ini olahraga snorkling dan renang laut di inati olah berbagai kalangan (Ris (1), n.d.).

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada untuk mengembangkan lingkungan wisata berbasis olahraga, tim PKM dan para mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini membuat rencana kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, dengan metode pelaksanaan yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat (Arsyad *et al.*, 2024). Dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang *pentathlon* dan ekonomi pariwisata berbasis olahraga. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan cara :

1. Metode ceramah dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang Pengembangan Wilayah Pantai Pulau Merak Kecil Berbasis Lingkungan, Ekonomi dan Olahraga (*Ecosport Tourism*).
2. Diskusi, metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara tim pengabdian mengenai Pengembangan Wilayah Pantai Pulau Merak Kecil Berbasis Lingkungan, Ekonomi dan Olahraga (*Ecosport Tourism*). Kemudian melakukan Identifikasi dan pemetaan cabang olahraga yang bisa dilakukan.
3. Metode praktik langsung dengan cara menyelam untuk penanaman terumbu karang dan juga survei lokasi untuk olahraga *pentathlon*. Alat yang digunakan dalam pengabdian ini berupa besi untuk menanam terumbu karang. Terumbu karang di tanam untuk memperindah kawasan pantai pulau merak besar sebagai destinasi wisata berbasis olahraga, lingkungan dan nantinya menambah nilai ekonomi masyarakat. Besi yang digunakan berdiameter 3 mm dan di buat berbentuk segi lima untuk nantinya di tenggelamkan di lautan. Alat ini di kembangkan oleh (Nuryadin *et al.*, 2023).



Gambar 1. Rangka besi untuk menanam terumbu karang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

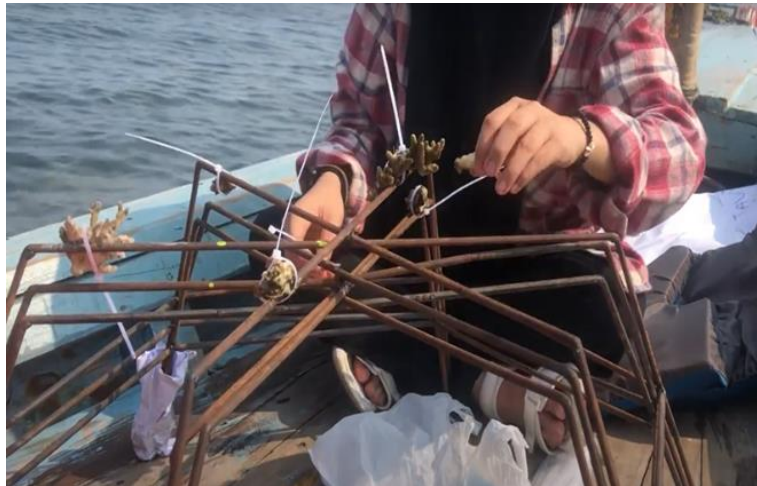
Rencana solusi yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Survei pemetaan obyek-obyek wisata untuk menghasilkan satu dokumen dasar pengembangan desa berbasis *ecosport tourism*;
2. Pembentukan Pokdarwis yang dilengkapi dengan AD ART, struktur organisasi, dan program kerja. Hasilnya adalah satu Pokdarwis yang terdaftar di Dinas Pariwisata wilayah Kota Cilegon dan beberapa pemandu wisata dari Pokdarwis;
3. Pembangunan fasilitas pendukung untuk obyek wisata olahraga;
4. Pengembangan sistem manajemen Pokdarwis berbasis *ecosport tourism* dan pendampingan operasional Pokdarwis. Hasilnya adalah satu dokumen sistem manajemen Pokdarwis;
5. Paket pemasaran melalui media digital. Berdasarkan strategi-strategi pengembangan pariwisata olahraga yang telah dijelaskan sebelumnya, tim pengabdian merumuskan tema pengembangan pariwisata olahraga berbasis *ecosport* sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian manfaat yang nyata bagi warga setempat.



Gambar 2. Diskusi tentang penanaman terumbu karang dan pariwisata olahraga yang berpotensi di wilayah Pulau Merak Kecil.

Selain itu Kawasan perairan di sekitar pulau merak kecil memiliki terumbu karang yang bagus dan masih sangat alami, maka tim melaksanakan transplantasi terumbu karang di sekitaran kawasan pulau merak kecil. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi bagaimana cara merawat terumbu karang serta apabila ada terumbu karang yang rusak, maka pelaku ekonomi dan pelestari lingkungan dapat menanam kembali. Karena pada dasarnya pariwisata olahraga dan kelestarian lingkungan dapat di jadikan bebarengan sesuai dengan keadaan alam yang ada dan dpat ditambahkan dengan bpermainan tradisional yang abisa di kembangan disana. (Ali *et al.*, 2020).



Gambar 3. Perakitan Terumbu Karang.

Selanjutnya diskusi, berlanjut dengan komunitas renang laut. Disana tim PKM berdiskusi tentang potensi olahraga renang laut sebagai olahraga prestasi dan rekreasi. Potensi laut sekitaran pulau merak kecil dengan arus bawa laut relatif tenang cocok dilakukan kejuaran renang laut. Karena kondisi perairan relatif aman, serta kedalaman laut yang aman. Hal ini dapat meningkatkan potensi wisata olahraga di kawasan pulau merak kecil itu sendiri. Renang bebas dan *scuba diving* bisa cocok dilakukan di pesisir pulau Merek Kecil Kaena arus laut yg relatif lebih tenang (Nuryadin *et al.*, 2023).



Gambar 4. Diskusi dan Persiapan Menyelam.



Gambar 5. Persiapan Menyelam.

Dari hasil yang di dapat selama pengabdian ini masyarakat pelaku ekonomi di wilaua pulau merak kecil sebagai berikut :

Tabel I. Respon pelaku usaha sebelum dan sesudah implementasi program dan kegiatan.

Kegiatan	Sebelum			Sesudah		
	Ya	Ragu	Tidak	Ya	Ragu	Tidak
Mengetahui Ekonomi kreatif berbasis Olahraga	23	49	28	100	0	0
Dapat melakukan Transpalasi Terumbu Karang	20	55	25	100	0	0
Dapat menggunakan peralatan snorkling	71	20	9	100	0	0
Dapat mengetahui gambaran Olahraga Prestasi yang dapat di selenggarakan di daerah pulau merak kecil	15	37	48	100	0	0

Ecosport tourism merupakan kegiatan yang menarik bagi pengelola tempat wisata untuk mengembangkan usaha berbasis pariwisata dan konservasi alam, khususnya terumbu karang yang ada di kawasan pulau merak kecil sambil mengembangkan olahraga prestasi. Kegiatan ini *ecosport tourism* menerapkan ekologi global yang penting untuk menarik wisatawan dan meningkatkan kredibilitas pariwisata olahraga (Singh *et al.*, 2016) Wisata olahraga harus mengambil permintaan pasar wisata olahraga sebagai panduan, menggabungkan kegiatan olahraga dengan kegiatan pariwisata secara ekologis dan organik, mengembangkan berbagai item olahraga untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, dan mewujudkan manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial dari wisata olahraga ekologis (He *et al.*, 2022). Selanjutnya setelah pengebangan tahap awal ini, tim PKM akan membuat event. Olahraga prestasi dan bekerjasama dengan organisasi daerah untuk mensukseskan kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Pengembangan wilayah pantai pulau merak kecil berbasis lingkungan, ekonomi dan olahraga (*Ecosport Tourism*) merupakan hal yang baik untuk daerah di kawasan pulau merak kecil. Karena letaknya yang strategis dekat dengan pintu keluar TOL merak menjadikan daerah ini mudah di akses, serta kondisi perairan laut yang relatif tenang dapat membuat event-event olahraga prestasi dan olahraga rekreasi di kawasan tersebut. Sehingga potensi ekonomi dan industri olahraga dapat meningkat. Saran ini diberikan untuk menjadi acuan dalam pengabdian yang dibuat, diantaranya :

1. Bagi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi;
2. Bagi organisasi olahraga, dapat dijadikan *venue* di provinsi Banten;
3. Bagi tim peneliti, pengabdian dapat melaksanakan pengabdian yang lain terkait dengan *ecosport tourism* lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat skema Fakultas tahun 2024. Serta pelaku uasaha di Kawana pulau merak kecil, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten, Modern Pentathlon Indonesia (MPI) Banten, Dosen Ilmu Keolahragaan FKIK Untirta dan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKIK Untirta.

REFERENSI

- Ali, M., Aqobah, Q. J., & Tirtayasa, A. (2020). Improving The Balance Movement of Lower-Grade Students Through The Modification Of Engklek Traditional Games. *JPSD*, 6(1). <https://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v6i1.7295.g5102>
- Aqobah, Q. J., Nuryadin, A., Triprayago, R., & Nuradhiani, A. (2023). Pelatihan Pencegahan, Perawatan Cedera dan Terapi Latihan Pasca Cedera Pada Pelatih di Koni Banten. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 113–119. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.743>

- Arsyad, N. F., Koniyo, N., Koyansow, N., & Radjak, N. (2024). Pendampingan Usaha dengan Memanfaatkan Pemasaran Berbasis Digital untuk UMKM di Desa Biluango Kabupaten Bone Bolango: Business Assistance by Utilizing Digital-Based Marketing for Small and Medium Enterprises in Biluango Village, Bone Bolango District. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, **9**(8), 1326–1333. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7004>
- Eddyono, F., Darusman, D., Sumarwan, U., & Sunarminto, F. (2021). Optimization model: the innovation and future of e-ecotourism for sustainability. *Journal of Tourism Futures*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JTF-03-2021-0067>
- Farhatani Rahayu, Novita Putri Amanti, Tiara Utami, Arya Maranatha R. M., & Alisyahaq Mahdiyatul Asdhar. (2023). Studi Kelayakan Pengembangan Potensi Wisata Di Pulau Merak Kecil. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, **1**(3), 35–50. <https://doi.org/10.59581/jmpp-widyakarya.v1i3.862>
- He, Y., & Wu, L. (2022). Analysis on spatial development mode of eco-sports tourism in Grand Canal landscape environment culture belt. *Environmental Monitoring and Assessment*, **194**(12), 925. <https://doi.org/10.1007/s10661-022-10584-w>
- Nuryadin, A., & Rahayu, A. (2023). Olahraga Selam Berbasis Konservasi: Modifikasi Media Transplantasi Terumbu Karang. *Jendela Olahraga*, **8**(1), 27–27. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.13215>
- Singh, S., Dash, T. R., & Vashko, I. (2016). Tourism, ecotourism and sport tourism: the framework for certification. *Marketing Intelligence & Planning*, **34**(2), 236–255. <https://doi.org/10.1108/MIP-09-2014-0180>